

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Simomulyo 1
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP.
Tema/ Subtema : Sehat Itu Penting/
Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia.
Kelas / Semester : V / 1 (Satu).
Alokasi Waktu : 1 Hari.
Pembelajaran ke : 6.

A. Kompetensi Inti :

- KI 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.1 Memahami gambar cerita.
- 4.1 Membuat gambar cerita.

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan kegiatan mengamati gambar masyarakat yang tidak menjaga lingkungan, siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya banjir.
- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menuliskan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.
- Dengan kegiatan mencermati pantun, siswa dapat menjelaskan dan mempresentasikan amanat dan isi pantun yang disajikan secara tepat.
- Dengan kegiatan menggambar cerita dengan tema, siswa dapat menentukan tema gambar, menyiapkan alat untuk menggambar, membuat sketsa gambar, dan menyempurnakan gambar.

D. Materi Pembelajaran :

- Mengamati gambar masyarakat yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.
- Berdiskusi akibat tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.
- Mengamati pantun.
- Menggambar cerita dengan tema.


E. Metode Pembelajaran :


- Model Pembelajaran: *Discovery learning* (penyingkapan/ penelitian).
- Pendekatan: *Saintifik* (Mengamati, Mencoba, Mengasosiasi/ Menalar, dan Mengkomunikasikan).

F. Media Pembelajaran :

- Buku, teks bacaan, pulpen, pensil, penghapus, dan penggaris.

G. Sumber Belajar :

 Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 **Sehat Itu Penting**
Hal :129–132

 Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 **Sehat Itu Penting** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (**Edisi Revisi 2017**)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. (Menggunakan platform zoom)• Seorang siswa diminta untuk memimpin doa. (Menggunakan platform zoom)• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (Menggunakan platform zoom)	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. (menggunakan platform zoom) 	
Inti	<p>Ayo Mengamati (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar tentang factor penyebab banjir. Bencana banjir dapat terjadi karena faktor alam dan factor kelalaian manusia. Kedua gambar pada buku siswa merupakan penyebab terjadinya banjir karena kelalaian manusia, yaitu penebangan hutan dan pembuangan sampah di selokan. (Menggunakan platform zoom) Setelah mengamati gambar, siswa diminta mengungkapkan pendapatnya tentang faktor penyebab banjir berdasarkan gambar tersebut (Menggunakan platform zoom) <p>Alternatif Jawaban:</p> <p>Faktor penyebab banjir di antaranya sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Penebangan hutan. Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang mempunyai peranan penting bagi lingkungan. Selain sebagai pemasok oksigen, hutan juga bermanfaat untuk mencegah banjir. Akarakar pepohonan dapat mengikat air di dalam tanah sehingga dapat mencegah erosi yang dapat memicu terjadinya banjir. Jika pepohonan di hutan ditebang secara liar tanpa adanya reboisasi, pada musim penghujan dengan curah hujan tinggi, banjir dapat terjadi karena aliran air tidak ada yang menahan. Pembuangan sampah di selokan. Selokan merupakan tempat yang disediakan untuk mengalirnya air. Air dapat mengalir dengan lancar jika tidak ada hambatannya. Oleh karena itu, larangan membuang sampah di selokan terus digalakkan. Jika masyarakat setempat membuang sampah di selokan, pada musim penghujan dengan curah hujan tinggi dapat terjadi banjir. Sampah menghambat aliran air sehingga air selokan meluap membanjiri permukiman warga. <p>Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi semua jawaban siswa. 	140 menit

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengetahui tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar.
- Siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dalam bentuk tulisan berdasarkan gambar yang disajikan.

Ayo Berdiskusi (Menalar)

- Pada kegiatan sebelumnya, siswa telah mengetahui faktor penyebab banjir. Selanjutnya, guru membacakan narasi pada buku siswa. Guru memberikan penjelasan bahwa menebang pohon di hutan secara liar dan membuang sampah di selokan merupakan bentuk sikap tidak bertanggung jawab. Karena masyarakat kurang menyadari tanggung jawabnya tersebut, berbagai bencana dapat terjadi, misalnya banjir. (Menggunakan zoom)

Ayo Berdiskusi (Menalar)

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3–4 orang. Pembentukan kelompok untuk berdiskusi menggunakan platform grup WA.
- Siswa diminta untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk mencari tahu tentang akibat-akibat jika warga masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawabnya. Diskusi dilaksanakan secara chatting grup WA.
- Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui platform zoom.

Alternatif Jawaban sebagai berikut:

- Akibat-akibat tidak dilaksanakan tanggung jawab warga masyarakat sebagai berikut.
 - Jika warga tidak melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan, lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat sehingga warga dapat terjangkit berbagai penyakit, misalnya demam berdarah.
 - Jika warga tidak melaksanakan tanggung jawabnya dalam kegiatan siskamling, lingkungan menjadi tidak aman sehingga keamanan warga terganggu, misalnya banyak pencuri.

	<ul style="list-style-type: none"> - Jika warga tidak menjaga ketenangan, lingkungan menjadi tidak damai sehingga warga tidak nyaman tinggal di lingkungan tersebut. <p>Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi semua jawaban siswa. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat. - Siswa mampu berdiskusi secara berkelompok. - Siswa mampu mengemukakan pendapat saat berdiskusi. - Siswa mampu menuangkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan. <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan sebelumnya, siswa telah melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk mengidentifikasi akibat jika warga masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawabnya. Selanjutnya, guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun pada buku siswa. <p>Ayo Menulis (Mengomunikasikan) (Menggunakan platform zoom)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mencermati kembali pantun tersebut. Kemudian, siswa diminta mengutarakan amanat pantun. • Siswa diminta mempresentasikan hasil tulisannya tentang amanat pantun tersebut di depan kelas dengan percaya diri. <p>Catatan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pantun berfungsi untuk mengungkapkan maksud atau pikiran secara tidak langsung. Oleh karena itu, pantun biasanya mengandung pesan. Pesan atau amanat pantun dapat dipahami dari maksud pantun. Maksud pantun biasanya berupa nasihat atau ajaran. Cara menentukan pesan atau amanat pantun sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca isi pantun, yaitu pada baris ketiga dan keempat. 2. Memahami isi pantun tersebut. 3. Menentukan pesan sesuai isi pantun dengan bahasa sendiri. <p>Catatan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi semua jawaban siswa. 	
--	---	--

	<p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membacakan pantun yang disajikan dengan percaya diri. - Siswa mengetahui amanat pantun yang disajikan. - Siswa mampu menjelaskan amanat pantun yang disajikan dengan melakukan presentasi. <p>Ayo Berkreativitas (Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjembatani dari materi tanggung jawab ke materi gambar cerita, misalnya dengan mengucapkan kalimat, “Jika warga melaksanakan tanggung jawabnya untuk menjaga kebersihant lingkungan, maka lingkungan akan menjadi bersih dan sehat. Lingkungan sehat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Kalian dapat membuat gambar cerita di antaranya dengan tema menjaga kebersihan, kesehatan lingkungan terjaga.” (Melalui platform zoom) • Siswa diminta membuat gambar cerita bertema “Dengan berolahraga dan menjaga kebersihan lingkungan kesehatan kita akan terjaga”. • Guru menjelaskan kepada siswa tentang kriteria yang baik pada gambar yang harus dibuat. • Siswa mengumpulkan hasil gambar melalui WApri pada guru kelas. • Guru mengumpulkan lembar kerja siswa untuk di portofoliokan. 	
<p>Penutup</p>	<p>Kegiatan dilakukan melalui zoom meeting.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Pelajaran ditutup dengan doa bersama. 	<p>20 menit</p>

I. Penilaian Hasil Pembelajaran :

Penilaian produk hasil pembelajaran

Rubrik Membuat Gambar Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan Seluruh prosedur (langkahlangkah	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan. • Menentukan	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur

Membuat gambar cerita).	ide, gagasan/tema <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan karakter tokoh. • Membuat alur cerita. • Menggambar sesuai alur cerita. 			pengerjaan.
Hasil pembuatan gambar cerita.	Memenuhi 4 kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar sesuai dengan tema. • Ada 4 adegan gambar. • Gambar rapi dan menarik. • Gambar diwarnai dengan bagus dan rapi. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan	Hanya memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.

Penilaian afektif

Lembar observasi tentang sikap siswa saat zoom meeting

Penilaian kognitif

Keaktifan dan ketepatan siswa saat melakukan diskusi via zoom meeting

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta berdiskusi dengan orang tuanya untuk mengetahui secara detail tentang tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga di rumah.

Mengetahui

Kepala Sekolah

....., 20

Guru/ Wali Kelas

()

NIP :

()

NIP: